

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan bagian yang utama dalam tatanan masyarakat pada umumnya. Transportasi adalah suatu kegunaan untuk menggerakkan atau memindahkan orang dan/ atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu (*Morlok dan Miro 2012*). Salah satu bentuk transportasi adalah melalui angkutan. Sedangkan angkutan yang membawa dampak besar baik utamanya dalam sektor lingkungan maupun perekonomian adalah angkutan barang khusus B3. Angkutan barang khusus dirancang untuk mengangkut muatan Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disingkat dengan B3 merupakan bahan kimia yang diperlukan dalam proses produksi baik sebagai bahan utama maupun bahan penolong.

Sebagaimana telah disempurnakan melalui Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum disebutkan bahwa setiap Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ. Pengangkutan perlu dilaksanakan dengan tertib dan terkontrol agar tidak membahayakan manusia maupun lingkungan. Ruang lingkup pengaturan pengangkutan B3 meliputi persyaratan kendaraan pengangkutan, persyaratan pengemudi dan pembantu pengemudi angkutan B3 serta persyaratan lintas angkutan B3. Selanjutnya melalui Peraturan Menteri Perhubungan No. 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan disebutkan mengenai item yang perlu dilengkapi bagi kendaraan serta perusahaan pengangkutan B3 sebagai pemenuhan salah satu aspek penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3.

Selanjutnya berdasarkan PM No. 18 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan pada Bab II Pasal 2 dijelaskan bahwa setiap Pengemudi dan

Perusahaan Angkutan Umum wajib memenuhi ketentuan mengenai tata cara pemuatan salah satunya mengenai kelengkapan dokumen angkutan barang, daya angkut, dimensi kendaraan dan kelas jalan yang dilalui oleh kendaraan pengangkutan.

Kemudian lebih lama lagi melalui Surat Keputusan SK.725/AJ.302/DRJD/2004 tentang Penyelenggaraan Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Jalan Bab IV yang memuat mengenai Ketentuan Pengemudi dan Pembantu Pengemudi menjelaskan mengenai persyaratan khusus yang harus dimiliki oleh setiap pengemudi kendaraan pengangkutan B3 yang tergolong angkutan khusus sehingga juga memerlukan persyaratan khusus bagi pengemudinya. Pada Pasal 9 juga disebutkan pemenuhan persyaratan khusus yang dibuktikan dengan sertifikat yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk persyaratan khusus.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perizinan dan penerapan Aspek Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3 di PT XYZ?
2. Bagaimana pemenuhan aspek pengawasan muatan barang meliputi Pengawasan Terhadap Tata Cara Muat, Daya Angkut Kendaraan, Dimensi Kendaraan, dan Kelas Jalan yang dilalui oleh kendaraan di PT XYZ?
3. Bagaimana tingkat Pengetahuan, Keterampilan, dan Perilaku Pengemudi pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di PT XYZ?

## **I.3 Batasan Masalah**

Guna membatasi pembahasan dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian ini, maka ditentukan batasan masalah yang terfokuskan pada satu perusahaan yaitu PT XYZ yang akan dibatasi pada :

1. Mengetahui perizinan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3 di PT XYZ.
2. Mengetahui pemenuhan aspek pengawasan muatan barang meliputi Pengawasan Terhadap Tata Cara Muat, Daya Angkut Kendaraan, Dimensi Kendaraan, dan Kelas Jalan yang dilalui oleh kendaraan di PT XYZ.
3. Mengetahui tingkat Pengetahuan, Keterampilan, dan Perilaku Pengemudi yang tersedia di PT XYZ.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Melalui penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk:

1. Mengevaluasi perizinan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3 di PT XYZ.
2. Menganalisa penilaian terhadap pemenuhan aspek pengawasan muatan barang meliputi Pengawasan Terhadap Tata Cara Muat, Daya Angkut Kendaraan, Dimensi Kendaraan, dan Kelas Jalan yang dilalui oleh kendaraan di PT XYZ.
3. Menganalisa tingkat Pengetahuan, Keterampilan, dan Perilaku Pengemudi yang tersedia di PT XYZ.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **I.5.1 Manfaat Teoritis**

Dapat mengetahui tentang penilaian dan penerapan aspek Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3, penilaian terhadap pemenuhan aspek pengawasan muatan barang meliputi Pengawasan Terhadap Tata Cara Muat, Daya Angkut Kendaraan, Dimensi Kendaraan, dan Kelas Jalan yang dilalui oleh kendaraan, serta menelusuri sejauh mana tingkat pemahaman, keterampilan, dan perilaku pengemudi yang dimiliki PT XYZ sebagai bentuk peningkatan dalam pemenuhan salah satu dari 5 Pilar Peningkatan Keselamatan yaitu "Pilar 1: Manajemen Keselamatan Jalan" melalui pemenuhan Rancangan Umum Nasional Keselamatan (RUNK) dan meningkatkan keselamatan Lalu Lintas.

##### **I.5.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Wujud implemmentasi terhadap pelajaran yang telah didapatkan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

###### **b. Bagi Pemerintah**

Sebagai masukan bagi pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan transportasi jalan oleh perusahaan PT XYZ.

###### **c. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan**

Sebagai bahan pembelajaran dan dapat dijadikan sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

d. Bagi Perusahaan

Mendapatkan informasi dan rekomendasi terkait standar penilaian dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3 serta penilaian terhadap pemenuhan aspek pengawasan muatan barang meliputi Pengawasan Terhadap Tata Cara Muat, Daya Angkut Kendaraan, Dimensi Kendaraan, dan Kelas Jalan yang dilalui oleh kendaraan di PT XYZ dan rekomendasi serta evaluasi mengenai kemungkinan pelatihan maupun Pendidikan dan Latihan (Diklat) yang bisa diberikan bagi SDM Pengemudi yang dimiliki PT XYZ sebagai salah satu upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan bagi pengemudi.

## I.6 Sistematika Penulisan

